

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan di MI Negeri Kudus pada ruang lingkup kelas V untuk memperoleh data yang konkret tentang pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di MI Negeri Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.² Sehingga pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk memperoleh data angka kemudian yang diolah secara statistik.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Negeri Kudus yang terletak di Jalan Prambatan Kidul, Mijen, Prambatan Kidul, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Penelitian dilakukan pada semester kedua di bulan Januari tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Peserta didik kelas V di MI Negeri Kudus yang berjumlah 106 peserta didik.

¹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 54.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

Tabel 3. 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
5	41	65	106

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki dari populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel, teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.³ Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V MI Negeri Kudus yang berjumlah 106 siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun penelitian ini terdapat dua variabel yakni:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempunyai pengaruh pada variabel *dependent*. Dalam kerangka penelitian ini, terdapat dua variabel independen yang diidentifikasi, yaitu *reward* (X1) dan *punishment* (X2).

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel *dependent* ialah variabel hasil, kriteria, ataupun konsekuen yang diberi pengaruh atau dihasilkan oleh variabel *independent*.⁵ Dalam kerangka penelitian ini, variabel dependen yakni tingkat kedisiplinan belajar siswa (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional tentu didasari dalam sebuah teori yang umumnya diakui kevaliditasannya. Pada penelitian ini mencakup dari tiga variabel yakni *reward*, *punishment*, dan kedisiplinan belajar.

³ Sugiyono, 85.
⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 34.
⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 68.

Tabel 3. 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Reward (X₁)</i>	<i>Reward</i> (ganjaran) adalah sesuatu yang menyenangkan yang diberikan kepada peserta didik sebagai pengakuan atas keberhasilan dalam proses pendidikannya dengan maksud agar peserta didik selalu melakukan perbuatan atau pekerjaan yang baik dan terpuji.	a. Pujian b. Penghormatan c. Hadiah d. Tanda penghargaan	Likert
<i>Punishment (X₂)</i>	<i>Punishment</i> adalah tindakan yang tidak mengenakan yang diterapkan kepada peserta didik sebagai tanggapan terhadap pelanggaran yang dianggap melanggar norma atau peraturan yang berlaku. Tujuannya adalah untuk menghambat dan	a. Hukuman Preventif b. Hukuman Refresif	Likert

	melemahkan perilaku yang bersangkutan, dengan harapan agar tidak mengulangi pelanggaran tersebut. Penting untuk dicatat bahwa tindakan <i>punishment</i> yang diberikan tidak boleh mengganggu kesejahteraan mental peserta didik.		
Kedisiplinan Belajar (Y)	Kedisiplinan belajar adalah sikap atau tingkah laku yang dimiliki peserta didik dalam menaati peraturan baik di sekolah maupun di rumah.	a. Ketaatan terhadap tata tertib kelas b. Ketaatan dalam mengerjakan tugas c. Disiplin terhadap kegiatan belajar di sekolah.	Likert

E. Uji Validitas dan Realibitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel diteliti.⁶ Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*). *Judgment Experts* dapat digunakan saat menguji validitas konstruk. Konsultasikan dengan ahlinya setelah

⁶ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 97.

menyiapkan instrumen sesuai dengan aspek yang akan diukur. Menurut Sugiyono, setelah selesainya uji konstruksi oleh para ahli, berdasarkan pengalaman lapangan, uji instrumen dilanjutkan.⁷

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.⁸ Uji reliabilitas dilakukan pada poin-poin pernyataan yang sudah valid. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi instrument menggunakan Alpha Cronbach. Rumus reliabilitas Alfa Cronbach digunakan karena pada penelitian ini data instrumennya berbentuk data interval. Suatu variabel akan dinyatakan reliable, jika nilai reliabilitas lebih dari 0,6.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket/Kuesioner

Kuesioner sebagai salah satu teknik mengumpulkan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Metode angket yang dipakai peneliti yaitu angket tertutup yang mana responden hanya diminta memberi jawaban yang sudah tercantum berdasarkan kondisi dirinya, dan angket tersebut diberikan langsung kepada responden. Metode angket dalam penelitian ini didesain menggunakan skala likert, dimana masing-masing data dibuat menggunakan pilihan agar bisa mendapatkan data yang bersifat subyektif dengan skor sebagai berikut : selalu (skor 5), sering (skor 4), kadang-kadang (skor 3), jarang (skor 2) dan tidak pernah (skor 1). Tujuan angket yang dipakai peneliti tersebut untuk mengetahui data-data yang berkaitan dengan pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika di MI Negeri Kudus.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan peristiwa sejarah. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, foto, atau hasil karya seseorang. Buku harian, biografi, sejarah hidup, peraturan, dan kebijakan adalah contoh dokumen berbasis gambar.¹⁰ Dalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 175.

⁸ Kurniawan and Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 97.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 199.

¹⁰ Sugiyono, 329.

penelitian ini, metode dokumentasi dipakai guna mendapatkan dokumen-dokumen seperti data peserta didik kelas V, serta gambaran umum MI Negeri Kudus.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai dalam mengkaji data menggunakan cara mendeskripsikan ataupun memperlihatkan fakta-fakta yang diperoleh sesuai dengan kenyataan, bukan mengevaluasi dan menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada generalisasi maupun populasi umum. Analisis deskriptif pada penelitian ini dipakai guna menggambarkan secara detail tentang pemberian *punishment* serta *reward* dalam mata pelajaran matematika kelas V, serta tingkat kedisiplinan belajar pada mata pelajaran tersebut di MI Negeri Kudus. Statistik deskriptif meliputi table, diagram, perhitungan modus, median, mean, dan perhitungan presentase. Analisis deskriptif dilakukan dengan memakai SPSS versi 26 for Windows, serta data disajikan memakai histogram maupun tabel. Setelah dilakukan pendataan disiplin belajar, *reward*, dan *punishment*, peserta dibagi dalam lima kategori: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Klasifikasi ini dilakukan memakai kriteria Anas Sudijono.¹¹

Tabel 3. 3. Perhitungan Kategori

No.	Nilai	Kategori
1.	$< X - 1,5 SD$	Sangat Rendah
2.	$X - 1,5 SD \text{ s/d } < X - 0,5 SD$	Rendah
3.	$X - 0,5 SD \text{ s/d } < X + 0,5 SD$	Cukup
4.	$X + 0,5 SD \text{ s/d } < X + 1,5 SD$	Tinggi
5.	$> X + 1,5 SD$	Sangat Tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dikatakan memenuhi prasyarat analisis

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), 553.

apabila bebas dari multikolinearitas jika *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.¹²

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Dalam penelitian ini menggunakan autokorelasi uji Durbin Watson (DW test). Uji Durbin Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRET dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik

¹² Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Mardiah Astuti (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 169.

menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³

d. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang layak digunakan dalam penelitian adalah data data yang memiliki distribusi normal.¹⁴ Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Berikut ini adalah kriteria pengujian Kolmogrov-Smirnov:¹⁵

- 1) Jika signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi merupakan teknik yang dipakai buat menganalisis pengaruh dari bermacam variable independen terhadap satu variable dependend. Dalam riset ini ada sebagian variable bebas yakni reward (X_1) dan punishment (X_2) berpengaruh terhadap variable terikat yakni disiplin (Y). Persamaan regresi linier berganda yang pada penelitian ini digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Keterangan:

- Y = Disiplin
a = Konstanta
 b_1, b_2 = Koefisien regresi
 X_1 = Reward
 X_2 = Punishment

4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan guna mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial pada variabel dependen. Uji hipotesis parsial (uji t) disajikan sebagai berikut:

H_0 : tidak berpengaruhnya variabel independen kepada variabel dependen

H_a : terpengaruhnya variabel independen kepada variabel dependen.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multifariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), 139.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 21.

¹⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Pers, 2014), 180.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak serta H_a diterima.
 - 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima serta H_a ditolak.
- Ataupun dapat juga dengan membandingkan $\alpha = 0,05$ dengan nilai signifikansi.
- 1) Apabila nilai Sig. $> 0,05$ jadi H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Apabila nilai Sig. $< 0,05$ jadi H_a diterima dan H_0 ditolak.

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk menjawab hipotesis yang simultan.¹⁶ Untuk menjawab hipotesis yakni dengan menggunakan F hitung diperbandingkan terhadap F tabel. Menghitung uji F menggunakan SPSS, dengan output data berupa *Anova Table*.¹⁷ Pengujian uji F memiliki kriteria yaitu $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = k(n-1-k)$:

- 1) Jika F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak.
- 2) Jika F hitung $< F$ tabel maka H_a diterima.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi simultan berfungsi untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan bersama-sama ataupun simultan.¹⁸ Uji determinasi dapat dilakukan dengan mengkuadratkan hasil korelasi, kemudian hasil dari korelasi tersebut dikali 100% sehingga diperoleh rumus uji determinasi berikut ini:

$$R^2 = (R_{xy_1y_2})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 :Presentase pengaruh variabel bebas pada variabel terikat dengan bersama-sama maupun simultan.

$R_{xy_1y_2}$: Koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2 dengan bersama-sama maupun simultan.

Nilai presentase pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara simultan atau bersamasama dapat diperoleh dari perolehan nilai *R square* pada tabel *Summary*, kemudian nilai tersebut dikali 100%.

¹⁶ Masrukhin, 262.

¹⁷ I'anutut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), 126.

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*, 265.